



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU - ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, 2016
DEWI YUNITASARI
2011 - 31 - 061

**HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH TINGGAL DENGAN KEJADIAN
TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS KECAMATAN TAMBORA, JAKARTA
BARAT**

6 Bab, 65 Halaman, 7 Tabel, 1 Grafik, 3 Lampiran

ABSTRAK

Rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia disamping sandang dan papan, sehingga rumah harus sehat agar penghuninya dapat bekerja secara produktif. Konstruksi rumah dan lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan faktor risiko sebagai sumber penularan berbagai penyakit, salah satunya adalah penyakit tuberkulosis. Berdasarkan laporan dari Puskesmas Kecamatan Tambora terlihat ada peningkatan kasus tuberkulosis paru dari tahun ke tahun, tahun 2013 sebanyak 273 kasus TB paru, lalu pada tahun 2014 meningkat menjadi 327 kasus TB paru dan pada tahun 2015 meningkat kembali menjadi 427 kasus. Metode penelitian ini menggunakan rancangan studi *Cross Sectional*, uji *Chi Square*, jumlah sampel sebanyak 94 responden. Sebesar 80,9% responden BTA+ tinggal dirumah dengan kondisi fisik rumah tinggal tidak memenuhi syarat, dan 29,8% responden BTA- juga menempati kondisi fisik rumah tinggal tidak memenuhi syarat. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai p value 0,000 berarti ada hubungan antara kondisi fisik rumah tinggal dengan kejadian TB paru di Puskesmas Kecamatan Tambora. Disarankan Puskesmas melakukan sosialisasi rumah sehat, kunjungan ke rumah pasien TB dan memberikan promosi kesehatan seputar bahaya dan cara penularan penyakit TB secara terjadwal, berkelanjutan serta melakukan kerjasama dengan lintas sektor terkait.

Kata kunci : Kondisi Fisik Rumah, Tuberkulosis Paru, TB Paru
Daftar Pustaka : 34 (2000-2014)